

IPS 7 PJJ TEORI PETA (PETA DAN KOMPONENNYA)

Melalui model Penugasan dan pengamatan melalui media on line, peserta didik diharapkan dapat: Mendeskripsikan, menganalisis, dan mengevaluasi serta mencari solusi tentang PETA Indonesia di tengah covid 19 dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur; serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun

ISILAH IDENTITAS (NAMA LENGKAP DAN KELAS) KALIAN TERLEBIH DAHULU YAA!

NAMA :

KELAS :

A. VIDEO PEMBELAJARAN

Simaklah video berikut ini terlebih dahulu ya anak-anak...



B. MATERI PEMBELAJARAN RINGKAS

Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala. Pada peta terdapat sejumlah informasi yang menyertainya.

Peta berasal dari bahasa Yunani yaitu :

Mapp dan dalam bahasa Inggris Map yang artinya taplak atau kain

a. Berdasarkan Skala Peta

Atas dasar skalanya, peta dapat digolongkan menjadi empat yaitu :

1. Peta Kadaster (peta berskala sangat besar) adalah peta yang berskala 1 : 100-1 : 5.000
2. Peta skala besar adalah peta yang berskala 1 : 5.000 - 1 : 250.000.
3. Peta skala sedang adalah peta yang berskala 1 : 250.000 - 1 : 500.000

Atas dasar isinya, peta digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu peta umum dan peta khusus.

1. Peta umum adalah peta yang memberikan menggambarkan permukaan bumi lengkap dengan reliefnya
- b. Peta Chorografi adalah : peta umum yang berskala sedang. Berisikan ketampakan yang bersifat umum dan global dalam daerah yang luas
- c. Peta Dunia adalah : peta umum yang berskala kecil. Peta ini menggambarkan seluruh dunia dalam satu peta. Ketampakan yang digambar hanya yang penting.
2. Peta Khusus atau peta tegambaran umum atau ketampakan yang bersifat umum pada suatu daerah tertentu

Peta umum dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. Peta Topografi adalah : peta yangmatik adalah peta yang menggambarkan ketampakan yang bersifat khusus yang terdapat di daerah tertentu.
Adapun jenis peta khusus antara lain peta politik, peta kota, peta pariwisata, peta perhubungan, peta iklim, peta vegetasi, peta curah hujan, dan peta kepadatan penduduk. Untuk membuat peta khusus dibutuhkan peta dasar informasi yang akan dipetakan.
- c. Berdasarkan Objek yang dipetakan
Berdasarkan objek yang dipetakan, peta dapat dibedakan sbb :
 1. Peta Statis atau Statitoner: peta yang menggambarkan keadaan yang relatif tetap atau jarang berubah. Misalnya peta jenis tanah, peta geologi
 2. Peta Dinamis: Peta yang isinya menggambarkan keadaan yang dinamis atau cepat berubah. Misalnya peta transmigrasi, peta urbanisasi, peta tata guna lahan dan peta perencanaan wilayah kota
- d. Berdasarkan maksud dan tujuannya
 1. Peta Geologi adalah peta yang enggambarkan keadaan/perlapisan bantuan
 2. Peta Iklim adalah peta yang menggambarkan keadaan iklim
 3. Peta Perhubungan adalah peta yang meggambarkan jalur-jalur perhubungan
 4. Peta kadaster adalah peta yang menggambarkan peta-peta tanah dan sertifikat tanah
 5. Peta tanah adalah peta yang menggambarkan jenis-jenis tanah
 6. Peta pariwisata adalah Peta yang memuat daerah pariwisata

E. Bentuk Peta

Bentuk peta dibedakan menjadi tiga yaitu :

- a. Peta timbul (peta relief): Peta yang dibuat berdasarkan bentuk permukaan bumi yang sebenarnya
- b. Peta dasar (peta biasa): peta yang menggambarkan keadan suatu wilayah yang belum diberi data.
- c. Peta digital: peta yang dibuat berdasarkan kemajuan pengetahuan tentang komputer

F. Pemanfaatan Peta

Secara umum peta berfungsi untuk :

- a. Menunjukkan posisi atau lokasi suatu tempat di permukaan bumi.
- b. Menunjukkan atau memberikan gambaran arah dan jarak di berbagai tempat.
- c. Memberikan gambaran tentang bentuk dan luas suatu kenampakan bumi
- d. Memberikan informasi tentang ketinggian suatu wilayah, dengan melihat warnanya.

Sebuah peta terdiri atas beberapa komponen penyusunannya. Komponen penyusunannya terdiri atas :

1. Judul Peta

Judul peta menunjukkan isi suatu peta. Sebagai contoh, judul sebuah peta, "peta penggunaan lahan di Indonesia", maka isi dari peta tersebut adalah sebaran penggunaan lahan yang ada di Indonesia berupa permukiman, hutan, perkebunan, dan lain-lain.

2. Skala Peta

Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Contoh, skala sebuah peta adalah 1 : 1000.000, berarti objek yang jaraknya 1 cm di peta berbanding dengan 1.000. 000 cm atau 1 km di lapangan. Skala peta dapat dibedakan menjadi skala angka dan skala garis atau grafis.

3. Orientasi Utara

Biasanya sebuah peta memiliki orientasi arah utara. Bentuk orientasi ditunjukkan oleh simbol berbentuk panah dengan bentuk yang bervariasi. Penempatannya pada kolom legenda atau pada bagian yang kosong di muka peta.

4. Simbol peta

Simbol peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. Tujuan simbol peta

adalah untuk memudahkan pengguna peta dalam membaca dan memahami isi peta.

5. Garis Koordinat Garis koordinat

Garis Koordinat Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur

6. Insert

Insert merupakan peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas.

7. Legenda

Legenda menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta. Pada legenda inilah seorang pembaca peta akan mengetahui tentang objek yang ada pada wilayah yang di petakan.

8. Sumber peta

Sumber peta menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta. Dari sumber peta inilah diperoleh informasi untuk pembuat peta, sehingga bisa dinilai kualitas peta yang dihasilkannya

UJI KEPEMAHAMAN

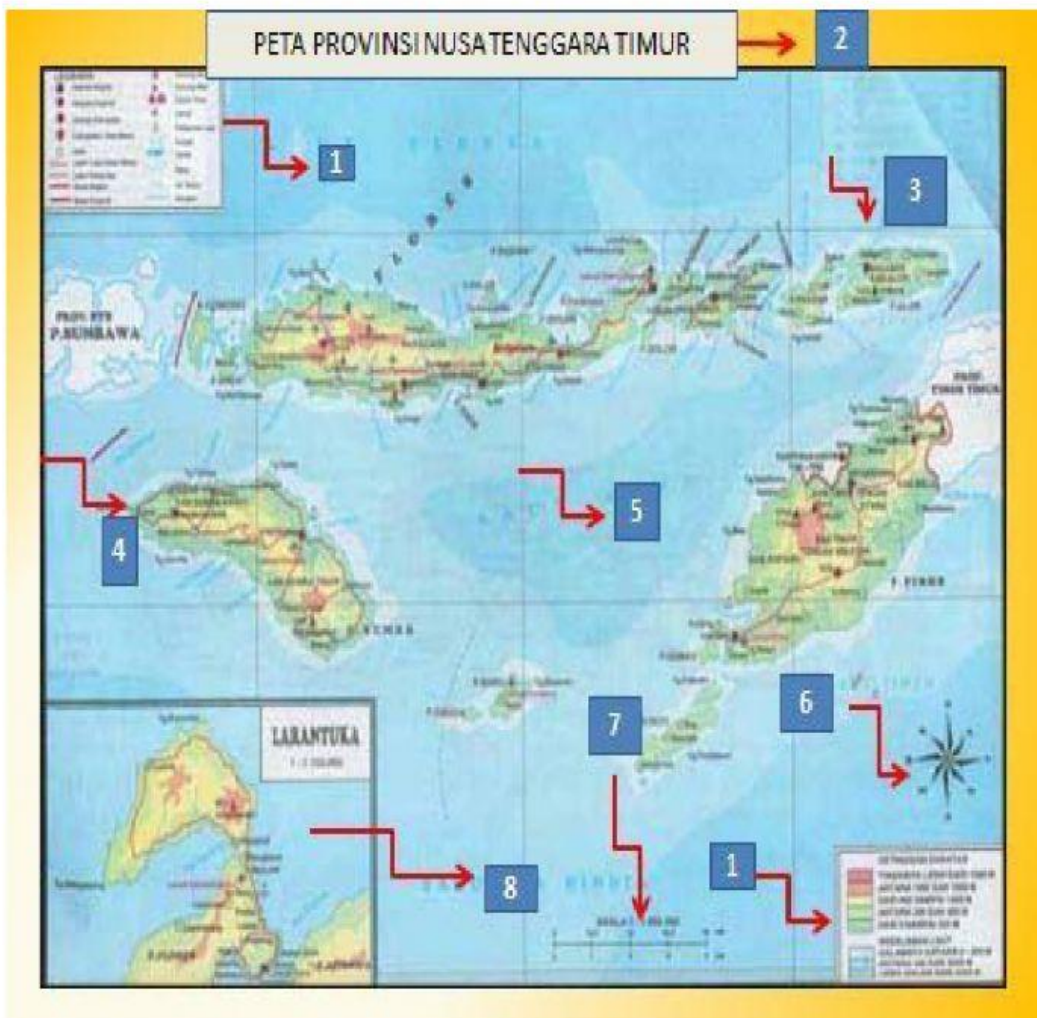


JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI DGN CARA MELETAKKAN PILIHAN KATA YANG ADA DI KOTAK BAWAH, DAN MELETAKKAN JAWABAN TERSEBUT DI KOTAK KOSONG YG TERSEDIA, BERDASARKAN MATERI PEMBELAJARAN HARI INI

Gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan suatuskala disebut...	
Menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan	
Tanda khusus pada Peta yang mewakili objek yang dipetakan	
Digunakan untuk menyatakan sebuah tempat atau area yang tergolong sempit. Contohnya simbol segitiga untuk gunung, simbol pesawat terbang untuk bandar udara, simbol sendok garpu untuk rumah makan, simbol kereta untuk stasiun, dan lain-lain.	
Digunakan agar pembaca lebih memahami makna peta. Contohnya pemberian warna hitam pada simbol segitiga untuk melambangkan gunung yang tidak aktif.	
Garis khayal pada peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. Garis yang sangat penting pada peta karena akan menunjukkan lokasi pada peta serta menggambarkan kareakteristik suatu lokasi atau wilayah yang dipetakan	
Peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantarlokasi lainnya yang lebih luas	
Menunjukkan orang atau Lembaga yang membuat peta, dari situ kita memperoleh informasi untuk pembuat peta, sehingga bisa dinilai kualitas peta yang dihasilkan	

Sumber Peta	Skala Peta	Simbol Titik	Simbol Warna	Simbol Garis
Inset	Garis Kordinat	Peta	Simbol Area	Simbol

Perhatikan peta di bawah ini! Tariklah jawaban yang telah tersedia sesuai komponen-komponen peta



Legenda

Garis Bujur

Inset Peta

Arah Mata Angin

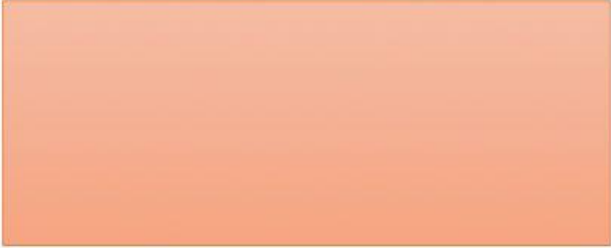



Judul Peta





Skala Peta









Garis Tepi

Garis Lintang

1. TARIKLAH JAWABAN YG TERSEDIA SESUAI DENGAN SIMBOL PETA DI BAWAH INI BERDASARKAN BENTUKNYA

Simbol Titik	➔	
Simbol Area	➔	
Simbol Garis	➔	
Simbol Warna	➔	

	Danau
	Rawa
	Sawah
	Formasi Batuan Kapur

	= ibu kota negara
	= ibu kota provinsi
	= ibu kota kabupaten/kota
	= kecamatan/kota lain
	= pelabuhan
	= bandar udara
	= gunung api tidak aktif/mati
	= gunung berapi

Simbol	Kenampakan	Simbol	Kenampakan
	Ketinggian Daratan 0 – 100 m		Ketinggian Daratan 3500-4000 m
	Ketinggian Daratan 100-500 m		Kedalaman Laut: 200 – 0 m
	Ketinggian Daratan 500-1000 m		Kedalaman Laut: 1000 – 200 m
	Ketinggian Daratan 1000-1500 m		Kedalaman Laut: 2000 – 1000 m
	Ketinggian Daratan 1500-2000 m		Kedalaman Laut: 3000 – 2000 m
	Ketinggian Daratan 2000-2500 m		Kedalaman Laut: 4000 – 3000 m
	Ketinggian Daratan 2500-3000 m		Kedalaman Laut: 5000 – 4000 m
	Ketinggian Daratan 3000-3500 m		Kedalaman Laut: 6000 – 5000 m

	Sungai
	Jalan Raya
	Jalan Lain Desa
	Batas Negara
	Batas Propinsi
	Batas Daerah